

PEMBUATAN PAPAN KETERANGAN RW UNTUK SARANA DESA JOMIN TIMURWahyu Hadi Permana¹, Annisa Indah Pratiwi²

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik

Universitas Buana Perjuangan Karawang

ti20.wahyupermana@mhs.ubpkarawang.ac.id¹annisa.indah@ubpkarawang.ac.id²**Abstrak**

Permasalahan yang terjadi di beberapa titik jalan yang melewati Desa Jomin Timur terdapat kerusakan jalan yang perlu diperbaiki dan dibutuhkan beberapa papan petunjuk seperti, papan penunjuk jalan keluar masuk desa, papan petunjuk kantor kediaman RT/RW, papan petunjuk kelurahan, papan petunjuk tempat ibadah dan papan petunjuk fasilitas umum lainnya. Papan petunjuk batas kecepatan pengendara jalan, dan peta atau denah desa perlu juga dibuat untuk mempermudah warga pendatang ketika masuk ke Desa Jomin Timur. Setelah selesai pembuatan papan petunjuk dilanjutkan dengan pengecatan, kemudian dilanjutkan dengan pemasangan papan, yang dilakukan oleh mahasiswa dan dibantu oleh masyarakat setempat. Papan pet (Ningrum, Putra, Ardhyati, & &, 2019)unjuk dibuat berjumlah 4 buah yang meliputi papan penunjuk rumah perangkat desa, papan penunjuk arah ke tempat-tempat penting, papan petunjuk himbauan area bebas sampah serta papan penunjuk batas wilayah RT dan RW di Desa Jomin Timur. Tidak ada hambatan dalam proses persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan ini, hanya saja proses pengerjaannya membutuhkan waktu yang lama. Pembuatan dan pemasangan papan penunjuk ini sebagai bentuk partisipasi, koordinasi dan keterlibatan aktif baik mahasiswa, dosen dan warga desa sekitar.

Kata kunci: Sarana Prasarana, Papan Petunjuk Jalan, Desa Jomin Timur

Pendahuluan

Sebagai sebuah Perguruan Tinggi, Universitas Buana Perjuangan Karawang (UBP Karawang) wajib melaksanakan Tri-Dharma Perguruan Tinggi. Tri-Dharma yang dimaksud adalah melaksanakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana terdapat pada Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Salah satu bentuk Pengabdian kepada Masyarakat oleh mahasiswa didampingi Dosen adalah dengan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), KKN tahun 2023 mengambil tema “Gotong Royong

Membangun Desa Berkarya dan Berdaya Menuju Tercapainya SDGs Desa”.

Menurut UU Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 Pasal 1 ayat 1, Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan menurut Finch dalam (Dilahun, 2016) Desa adalah suatu tempat yang terutama untuk tempat tinggal dan bahkan terutama sebagai pusat perdagangan.

Jomin Timur merupakan pemekaran dari Kecamatan Kotabaru dan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah nomor 3 tahun 2003 yaitu tentang Pembentukan dan Pemekaran Kecamatan dan diresmikan pada tanggal 3 Juni 2003 oleh Bupati Karawang. Kecamatan Kotabaru terdiri dari 9 Desa, yaitu Pangulah Baru, Pangulah Selatan, Pangulah Utara, Wancimekar, Pucung, Jomin Timur, Jomin Barat, Sarimulya dan Cikampek Utara. Desa Jomin Timur adalah salah satu desa di kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, dengan luas wilayah sekitar 303.660 Ha. Yang terbagi menjadi 2 Dusun, yaitu : Dusun Krajan dan Dusun Sukaati.

Wilayah desa Jomin Timur sebenarnya sama dengan wilayah desa-desa lain yang ada di Karawang yang terkenal dengan sebutan "Desa Mandiri". Mayoritas wilayahnya adalah area pertanian dan perternakan dengan produk utama adalah tanaman jamur tiram. Tidak heran mayoritas pekerjaan penduduknya merupakan petani dan pertenak baik petani pemilik lahan maupun pertenak pemilik lahan. Pengolahan pertanian dan perternakan di desa Jomin Timur sudah dilakukan secara modern menggunakan tractor dan mesin untuk memanen jamur. Apabila berkunjung ke desa ini pada saat musim tanam atau musim panen, maka dijamin mayoritas masyarakat akan sulit ditemui dirumahnya. Selain mayoritas pekerjaan penduduknya sebagai petani dan pertenak, penduduk desa Jomin Timur juga berprofesi sebagai pedagang dan banyak juga berdiri UMKM yang mempekerjakan warga sekitar. Pendidikan didesa Jomin Timur terdapat beberapa paud dan sekolah dasar yang ada didaerah desa Jomin Timur yaitu: SDN Jomin Timur 1 dan SDN Jomin Timur 2. Kesehatan yang ada didesa Jomin Timur tergolong sehat secara jasmani dan rohani, kesehatan jasmani yang dilakukan didesa Jomin Timur ialah melakukan posyandu baik untuk balita dan orang tua yang mana dilakukan sebulan sekali mulai dari posyandu Mawar 1, Mawar 2, Mawar 3, Mawar 4, Mawar 5, Mawar 6, Mawar 7, dan Mawar 8.

Permasalahan yang terjadi di beberapa titik jalan yang melewati jalan Desa Jomin Timur terdapat beberapa kerusakan jalan yang perlu diperbaiki dan dibutuhkan beberapa plakat atau papan

penunjuk jalan keluar masuk desa. Plakat batas kecepatan pengendara jalan perlu dibuat guna keamanan dan kenyamanan warga desa, plakat petunjuk kantor dan kediaman RT/RW, serta kelurahan serta papan petunjuk tempat ibadah dan fasilitas umum lainnya, dan peta atau denah desa perlu juga dibuat (Anwas, 2011). Hal itu dibutuhkan karena banyaknya jalan kecil/gang-gang serta adanya wisata religi dan pasar rakyat yang dimiliki desa Jomin Timur, keberadaan papan petunjuk jalan ini akan membantu untuk mempermudah warga pendatang ketika masuk ke wilayah desa Jomin Timur yang ingin berkunjung ke wisata religi dan ke pasar rakyat, atau mungkin pengunjung yang sedang mencari alamat tempat di desa Jogosatru.

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan oleh mahasiswa terdapat beberapa wilayah yang menjadi tempat untuk pemasangan papan petunjuk rumah perangkat desa, papan petunjuk arah ke tempat-tempat penting, papan himbauan area bebas sampah, serta papan petunjuk batas wilayah RT dan RW Desa Jomin Timur. Dengan ini penulis memberikan gagasan untuk mendirikan papan petunjuk batas wilayah RT dan RW Desa Jomin Timur dengan tujuan dapat membantu warga pendatang yang sedang berkunjung ke Desa Jomin Timur guna kepentingan wisata, belanja dan banyak hal. Selaras dengan point SDGs nomer 9 yaitu inovasi dan infrastruktur desa, guna memberikan pelayanan publik yang bermanfaat bagi masyarakat setempat, oleh karena itu berdasarkan uraian diatas, maka dalam penyusunan Laporan Artikel KKN ini, penulismengambil judul “PEMBUATAN SARANA DESA UNTUK PAPAN KETERANGAN RW DESA JOMIN TIMUR”.

Metode

Lamanya pelaksanaan kajian ini selama satu bulan yaitu mulai dari tanggal 1 Juli 2023 hingga tanggal 31 Juli 2023, yang dilaksanakan di desa Jomin Timur, Kecamatan KotaBaru, Kabupaten Karawang. Target atau sasaran yang menjadi fokus kajian penulis ialah membantu membuat papan petunjuk jalan untuk warga desa Jomin Timur. Metode pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat Pembuatan Sarana Desa Untuk Papan pembatas Dusun Desa Jomin Timur oleh dosen Universitas Buana Perjuangan Karawang (UBP). Dalam kegiatan ini terdapat beberapa prosedur pelaksanaan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pemotongan papan pembuatan tiang plang.
2. Pengecatan papan dan tiang plang
3. Pemasangan plang.

Dalam kegiatan ini menggunakan instrument berupa observasi melihat terdapat beberapa wilayah yang sulit untuk mencari rerangkat desa oleh karena itu penulis membuat pang guna mempermudah mencari alamat perangkat desa setempat.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Program kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di desa Jomin Timur Kecamatan Kota Baru kabupaten Karawang. Peta lokasi kegiatan terlihat pada gambar di bawah.



Gambar 1. Peta desa Jomin Timur

Pengerjaan pembuatan papan penunjuk arah, batas RT dan RW, serta papan nama fasilitas umum. Berikut bahan digunakan:

1. Plat besi dengan ukuran 150mm x 600mm, tebal 1,5mm
2. Tiang besi galvanis dengan panjang 3m dan diameter 3 "(inch)
3. Bahan tambahan lainnya seperti cat, elektrode, pilox dll Proses pembuatan pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Proses pengecatan



Gambar 2. Proses pemasangan



Gambar 2. Proses pemasangan

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa Pembuatan Sarana Desa Untuk Papan Pembatas Dusun Dan Lingkungan Desa Jomin Timur telah berhasil dilaksanakan. Kegiatan ini terlaksana dengan baik atas dukungan dan bantuan warga desa karena hal ini menyangkut kepentingan orang banyak. Tidak ada hambatan yang cukup berarti dalam proses persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan ini hanya saja proses pengerjaannya membutuhkan waktu kurang lebih 3 hari. Pembuatan dan pemasangan papan pembatas dusun ini adalah sebagai bentuk partisipasi, koordinasi

dan keterlibatan aktif baik mahasiswa, dosen dan warga desa sekitar

Rekomendasi

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan penulis, maka penulis merekomendasikan beberapa saran, yaitu:

1. Lokasi yang Strategis: Pastikan papan keterangan RW ditempatkan di lokasi yang mudah dilihat oleh warga, seperti di dekat jalan utama atau tempat berkumpul masyarakat.
2. Material yang Tahan Lama: Gunakan bahan yang tahan lama dan tahan cuaca agar papan keterangan tetap terbaca dengan baik dalam jangka waktu yang lama.
3. Desain yang Jelas dan Informatif: Buatlah desain papan keterangan yang mudah dibaca.

Daftar Pustaka

- Dewi A, N., Bayu C, P., Ika W, A., Wiji L., 2018. Pembuatan Sarana Desa Untuk Papan Petunjuk Jalan Desa Dan Lingkungan Desa Jogosatru. Vol 01. Hal 25-31
- Fadjri, M., Pebrianti, B.F., & Putri, D.S. (2020). Optimalisasi Potensi Wisata Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pesanggrahan Kecamatan Montong Gading. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 2(1), 101- 109
- Leksono, E.B. (2020). Peningkatan Fasilitas Desa dengan Pemasangan Papan Nama RT dan Perangkat Desa Wotansari. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 2(1), 174- 179.
- Luis, R. R. A., Dharmawan, M. O., & Priyono, P. (2021). Penyusunan Peta Desa dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Hibah Peta di Kelurahan Jebres, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. *Abdi Geomedisains*, 2(1), 1-8
- Ningrum, D. A., Putra, B. C., Ardhyati, I. W., & Lestariningsih, W. (2019). Pembuatan Sarana Desa untuk Papan Petunjuk Jalan Desa dan Lingkungan Desa Jogosatru. *Among: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1) 25-31.